

Pengendalian Internal Atas Dana Kas Kecil PT FIRA

Nurfiyatun Khasanah¹, Dade Nurdiniah^{2*}

¹ Sarjana Akuntansi ; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021)82400924; e-mail: khasanah.nurfi@gmail.com, dadenurdiniah@binainsani.ac.id .

* Korespondensi: e-mail: dadenurdiniah@binainsani.ac.id

Diterima: 20 Juni 2024; Review: 18 Juli 2024; Disetujui: 11 Agustus 2024

Cara sitasi: Khasanah N, Nurdiniah D. 2024. Evaluasi Pengendalian Internal Atas Dana Kas Kecil PT FIRA. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. Vol 9 (1): 235 – 244.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi adanya temuan terkait adanya selisih dan pengembalian piutang kasbon kas kecil yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana alur penerimaan dan pengeluaran kas kecil PT FIRA dan mengevaluasi penerapan kesesuaian pengendalian internal atas dana kas kecil yang ada di PT FIRA berdasarkan 4 unsur pengendalian internal menurut Mulyadi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana kas kecil sudah sejalan dengan bagan alir kas kecil. Hasil evaluasi pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA sudah berjalan sesuai dengan unsur pengendalian internal dan prinsip-prinsip pengendalian internal kas kecil..

Kata kunci: Pengendalian Internal, Pengendalian Internal Kas Kecil, Dana Kas Kecil.

Abstract: *This research was motivated by findings regarding differences and returns on petty cash receivables that were not in accordance with company regulations. The aim of this research is to find out how PT FIRA's petty cash receipts and disbursements flow and evaluate the suitability of implementing internal control of petty cash funds at PT FIRA based on the 4 elements of internal control according to Mulyadi. The types of data used are primary and secondary data. Data collection was carried out through direct observation and interviews with related parties. This research uses qualitative research methods and uses qualitative analysis techniques. The research results show that the petty cash fund is in accordance with the petty cash flow graph. The results of the evaluation of the internal control of PT FIRA's petty cash funds have been carried out in accordance with the elements of internal control and the principles of petty cash internal control.*

Keywords: *Internal Control, Internal Control Petty Cash, Petty Cash Funds.*

1. Pendahuluan

Perkembangan industri kaca saat ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, dilihat dari bertambahnya kapasitas produksi kaca dalam 5 tahun terakhir, yaitu dari 20.000 ton ditahun 2018 hingga 697.000 ton ditahun 2022. Meningkatnya kapasitas produksi produk kaca menunjukkan bahwa permintaan akan kebutuhan produk kaca meningkat pula pada aktivitas pembangunan. Kebutuhan kaca disetiap pembangunan memiliki beragam jenis, ukuran dan ketebalan yang berbeda-beda. Maka dari itu, diperlukannya perusahaan kaca yang dapat memproduksi produk kaca sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen. Karena minimnya alat atau mesin pendukung produksi kaca, menyebabkan tidak semua perusahaan kaca dapat memproduksi kaca sesuai dengan kebutuhan konsumen.

PT FIRA adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor kaca dengan focus pada pendistribusian kaca dan pemrosesan kaca di Kota Bekasi. Selain kegiatan pendistribusian dan penjualan, kegiatan akuntansi yang ada pada perusahaan juga sangat berperan penting, karena dalam kegiatan ini akan menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Kegiatan akuntansi membutuhkan pengendalian internal akuntansi yang baik pula, karena akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya [1]. Selain itu, suatu organisasi perlu adanya sistem pengendalian intern untuk membantu pihak yang terlibat dalam menjalankan organisasinya untuk mencapai tujuan dari pada organisasi itu pula [2]. Menurut [3] pengendalian internal adalah suatu rencana organisasi dan suatu sistem prosedur yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dan dewan direksi yang dirancang untuk mencapai tujuan. Dengan diterapkannya aktivitas pengendalian pada suatu perusahaan, maka akan diperoleh jaminan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai [4]. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal untuk menjaga harta kekayaannya untuk mencapai tujuannya.

Penerapan pengendalian internal pada aktiva lancar perusahaan seperti kas juga dianggap sangat penting, karena kas merupakan salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dan kas memiliki sifat yang sangat likuid dan paling rentan terhadap penyalahgunaan, sulit diidentifikasi pemilikinya, dan dapat dipindahkan dalam waktu yang singkat sehingga memiliki resiko yang tinggi pada pencurian [2]. Upaya tersebut dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir kecurangan yang memungkinkan terjadi pada kas. Dalam kegiatan akuntansi, perusahaan biasanya memiliki dua jenis kas, kas besar dan kas kecil. Kas besar adalah kas perusahaan yang nilainya besar yang disimpan di bank sedangkan kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dilakukan dengan cek/ giro [5]. Karena kas kecil termasuk dalam bagian dari kas, perusahaan sebaiknya tidak lupa untuk melakukan pengendalian internal atas kas kecil karena walaupun jumlah pengeluaran kas kecil relatif kecil, namun intensitas pengeluarannya tinggi, sehingga apabila ditotal dalam periode akuntansi jumlahnya juga cukup besar [2]. Akibatnya, dana kas kecil dapat menjadi sasaran penyalahgunaan, baik disengaja maupun tidak, oleh pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur pemasukan maupun pengeluaran dana kas kecil.

Beberapa penelitian yang terkait dengan topik ini yaitu penelitian dari [6] terkait evaluasi sistem pengendalian internal pengeluaran kas PT Jaya Mas Utama. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemasukan kas yang ada pada PT Jaya Mas Utama sudah sesuai dengan teori sedangkan pada pengeluaran kas khususnya kas kecil belum sesuai dengan teori karena pelaksanaan transaksi masih dilakukan sendiri oleh bagian kasir, bagian administrasi, dan pembukuan dan tidak bekerjasama dengan direksi. Namun, PT Jaya Mas Utama rutin melakukan audit internal secara periodik untuk menghindari penyelewengan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Jaya Mas Utama sudah menerapkan pengendalian internal. Sedangkan pada PT FIRA tidak melakukan audit internal secara periodik. Oleh karena itu diperlukannya pengevaluasian kembali terkait pengendalian internal atas dana kas kecil.

Penelitian dari [7] terkait analisis dan evaluasi sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Sabungan Marshal Tama. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan aktivitas transaksi mengenai pengeluaran kas masih belum sesuai dengan aspek yang ada. Perusahaan perlu memperbaiki sistem pengendalian internalnya yaitu dengan melakukan pemisahan tugas, mengotorisasi bukti transaksi, dan melakukan pemeriksaan mendadak. Sedangkan pada PT FIRA pemeriksaan fisik dilakukan pada saat pengisian kembali dan pemeriksaan atas penjumlahan dilakukan saat menjelang akhir bulan.

Penyalahgunaan dana kas kecil memang tidak memberikan dampak jangka pendek terhadap perusahaan, namun jika permasalahan ini tidak segera diatasi maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan nantinya. Dalam hal ini diperlukan sistem pengendalian internal kas kecil yang baik. Sistem pengendalian internal kas kecil mencakup pemisahan tugas dan wewenang yang jelas, dokumentasi dan pencatatan yang baik, perlindungan aset yang dimiliki, prosedur verifikasi dan keamanan yang memadai, dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang digunakan [8].

Dana Kas Kecil

Dana kas kecil digunakan oleh perusahaan apabila perusahaan memiliki transaksi pengeluaran kas yang jumlahnya *relative* kecil dan tidak dapat dilakukan dengan cek. Dana kas kecil dapat diterapkan dengan salah satu di antara dua sistem: sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating-fund-balance system*) dan sistem saldo tetap (*imperst system*) [1]. Sistem saldo tetap digunakan oleh perusahaan untuk menarik sejumlah uang dari buku kas/ rekening perusahaan dan ditransfer ke rekening buku kas kecil. Transaksi biasanya terjadi pada akhir bulan, namun dapat juga dilakukan sebelum akhir bulan apabila muncul biaya tidak terduga. Uang yang ditransfer dari buku kas akan mengarah ke saldo awal yang disimpan dalam buku kas kecil [9].

Penyelenggaraan Dana Kas Kecil

Dalam penyelenggaraan dana kas kecil tersedia tiga (3) prosedur yang dapat dilaksanakan. Pertama, prosedur pembentukan dana kas kecil, Kedua prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil, dan yang terakhir prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Baik sistem dana tetap maupun dana tidak tetap memiliki tiga (3) prosedur tersebut, hanya saja akan ada perbedaan pada saat penjurnalan pembentukan dana kas kecil maupun pengeluaran kas kecil dan pengisian kembali [1].

Berikut dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melakukan transaksi menggunakan dana kas kecil: 1) Bukti kas keluar, digunakan untuk pengadaan dan pengisian kembali dana kas kecil serta memiliki fungsi sebagai dokumen perintah untuk pengeluaran kas. 2) Permintaan pengeluaran dana kas kecil, dokumen yang digunakan oleh pemohon untuk memintakan sejumlah uang kepada pemegang kas kecil. 3) Bukti pengeluaran kas kecil, dokumen yang digunakan sebagai alat pertanggung jawaban pada saat akan melakukan pengisian kembali dana kas kecil. 4) Permintaan pengisian kembali kas kecil, dokumen yang digunakan pemegang kas kecil untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil.

Cash Opname

Cash opname yaitu perhitungan fisik uang kas yang dilakukan per tanggal neraca, dapat dilakukan sebelum atau sesudah tanggal neraca dengan menyamakan nominal pada buku dengan uang fisik [10]. Dalam pelaksanaan cash opname dokumen yang harus dibuat yaitu berita acara cash opname. Dokumen berita acara cash opname berisikan rincian mengenai cash on hand uang kertas, uang logam, check, check mundur, pengeluaran kas yang belum di reimburse maupun bon sementara. Perhitungan uang fisik kas kecil dapat dilakukan pada akhir tahun dimana, kasir pemegang kas kecil akan menghitung uang kas kecil di kotak depan seorang saksi yang biasanya adalah pengawas keuangan dengan menyesuaikan jumlah angka yang ada pada buku kas kecil dengan jumlah uang fisik [9]. Selain itu, cash opname dapat dilakukan mendadak untuk menguji pengendalian internal yang ada.

Pengendalian Internal

Menurut [1] pengendalian internal adalah kegiatan yang meliputi menjaga kekayaan organisasi, memastikan kebenaran dan keabsahan data akuntansi, menjunjung efisiensi serta kepatuhan terhadap aturan manajemen atas keseluruhan struktur organisasi, prosedur dan tindakan yang terkoordinasi. Sedangkan menurut Thomas et al., (2019:205) pengendalian internal adalah program dan bentuk prosedur yang dilaksanakan pada suatu sistem pada perusahaan agar tercapainya suatu tujuan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal diperlukan oleh setiap perusahaan untuk menjaga aset yang dimiliki melalui prosedur yang sudah ditetapkan.

Pengendalian Internal Dana Kas Kecil

Menurut [11] pengendalian internal dana kas kecil memiliki prinsip-prinsip meliputi: 1) Bukti pengeluaran kas kecil harus ditulis dengan tinta, ditandatangani oleh orang yang menerima uang dan kemudian di cap lunas. 2) Dana kas kecil dibentuk dengan jumlah tetap (*imperest system*) dan pemenuhan kembalinya harus dengan cek. 3) Pemeriksaan terhadap kas kecil dengan interval waktu berbeda-beda dan tidak diberitahukan sebelumnya.

2. Metode Penelitian

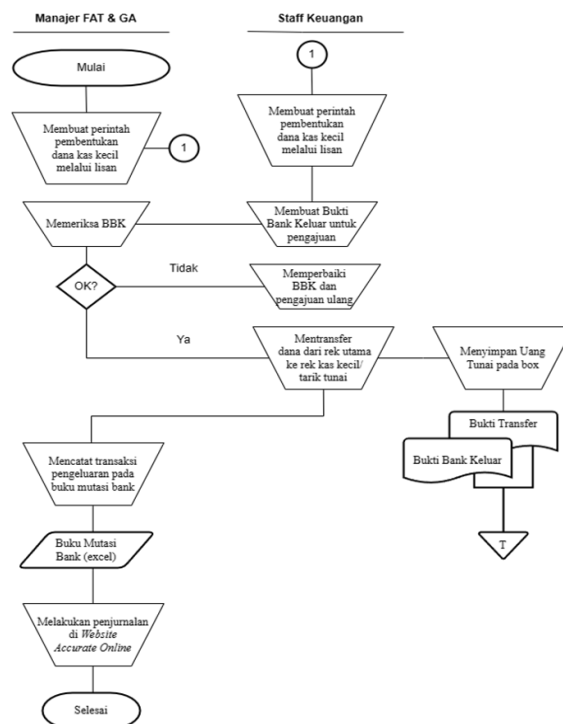
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer dalam penelitian ini yaitu, observasi lapangan yang dilakukan pada saat magang dan wawancara dengan narasumber terkait. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan transaksi dana kas kecil pada PT FIRA, buku-buku terkait, jurnal ilmiah/artikel yang berkaitan dengan dana kas kecil dan pengendalian internal atas dana kas kecil.

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknis analisis deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Dengan menganalisis bagaimana penerapan pengendalian internal atas dana kas kecil yang ada pada PT FIRA.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kecil PT FIRA

Proses alur penerimaan dan pengeluaran kas kecil PT FIRA yang disajikan dalam bentuk bagan alir. Pada gambar 1, Manajer keuangan menetapkan sejumlah dana untuk pembentukan dana kas kecil yaitu sebesar Rp. 10.000.000. Lalu staff keuangan akan membuat formulir Bukti Bank Keluar (BBK) sejumlah nominal yang akan di transfer ke rekening kas kecil. Apabila sudah disetujui oleh manajer FAT & GA transaksi tersebut dapat dijalankan, namun apabila tidak disetujui staff keuangan wajib memperbaiki BBK dan melakukan pengajuan ulang. Dana yang sudah ditransfer atau di tarik tunai pada box penyimpanan kas kecil yang memiliki kunci. Bukti transfer dan BBK disimpan oleh staff keuangan dan diurutkan sesuai tanggal transaksi. Selanjutnya manajer keuangan akan mencatat transaksi pemindahan dana untuk pembentukan dana kas kecil tersebut pada buku mutasi bank dan akan dijurnal secara berkala di website accurate online.

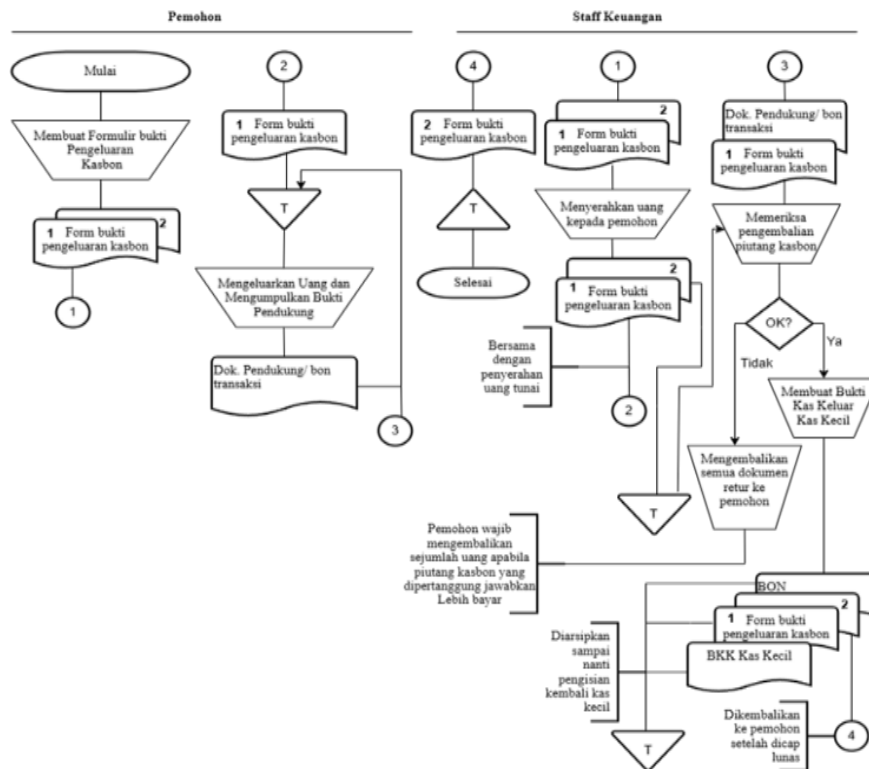


Sumber: Data Penelitian, 2023

Gambar 1. Bagan Alir Pembentukan Dana Kas Kecil

Pada gambar 2, pemohon mengisi dan mengotorisasi formulir bukti pengeluaran piutang kasbon lalu diserahkan ke staff keuangan untuk dicek dan diotorisasi apabila sudah disetujui, staff keuangan akan menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan nominal yang diajukan. Transaksi pengeluaran yang menggunakan dana kas kecil ditetapkan maksimal sebesar Rp. 1.000.000 apabila transaksi melebihi angka yang ditetapkan maka harus menggunakan transfer

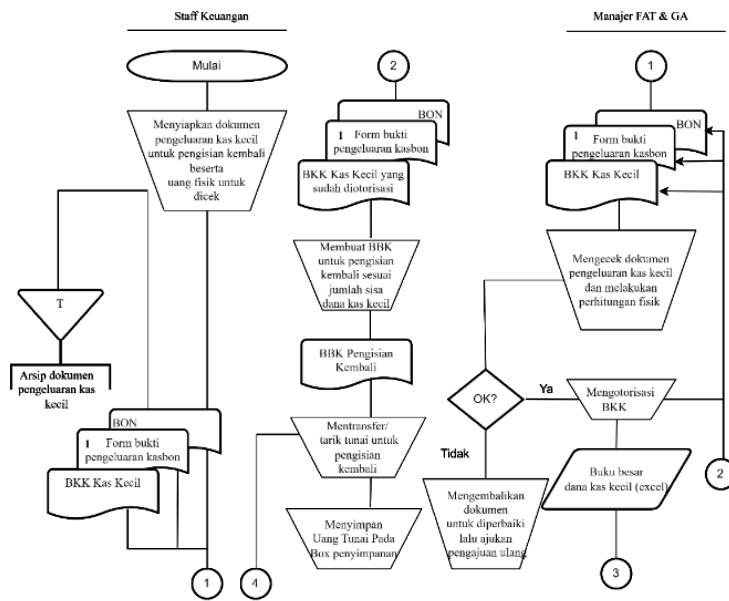
bank yang telah disetujui oleh manajer FAT & GA dan diketahui oleh direksi. Pada saat pertanggungjawaban atau pengembalian atas piutang kas bon, perusahaan menetapkan untuk mengembalikan piutang tersebut dalam kurun waktu 14 hari kerja terhitung dari tanggal pada saat pengajuan. Pemohon bertanggung jawab atas pengembalian piutang kasbon dengan menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil berupa bon atau struk serta salinan formulir bukti pengeluaran kasbon. Setelah menerima dokumen-dokumen tersebut, staff keuangan akan menyusun bukti kas keluar untuk kas kecil yang mencerminkan pengembalian piutang kasbon yang telah dipertanggungjawabkan, di mana proses ini memerlukan otorisasi baik dari pemohon maupun dari staff keuangan itu sendiri. Pada tahap akhir proses, staff keuangan akan mengembalikan salinan formulir bukti pengeluaran kasbon kepada pemohon sebagai konfirmasi bahwa piutang kasbon telah dianggap lunas. Sementara itu, dokumen asli seperti formulir bukti pengeluaran kasbon, bukti kas keluar untuk kas kecil, dan bon pengeluaran akan disimpan dalam arsip sementara hingga staff keuangan melakukan pengisian kembali dana kas kecil, memastikan bahwa seluruh administrasi terkait pengelolaan kas kecil terkelola dengan baik dan akurat [1].



Sumber: Data Penelitian, 2023

Gambar 2. Bagan Alir Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Kas Kecil

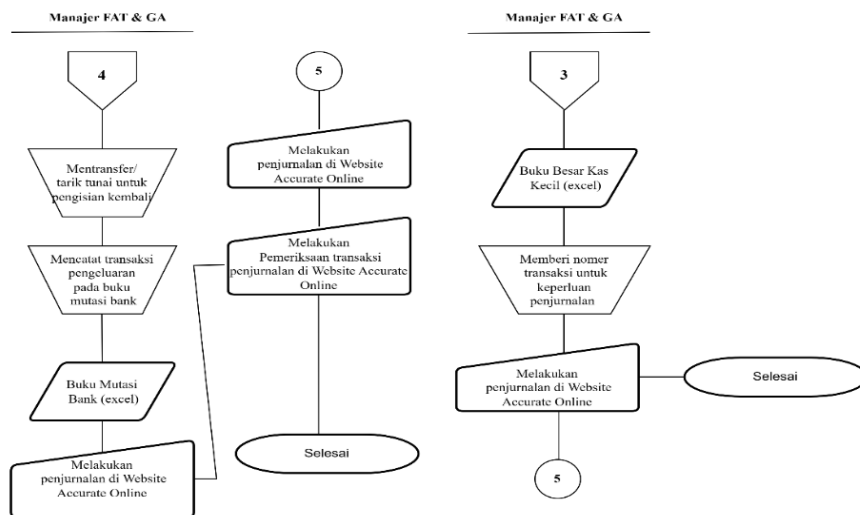
Pada gambar 3, pengisian kembali/reimbustment dana kas kecil dilakukan dalam kurun waktu 10 – 14 hari kerja berdasarkan analisa rata-rata pergerakan kas keluar perminggu. Pengisian kembali dana kas kecil dapat dilakukan apabila bukti transaksi masuk dan keluar sudah diotorisasi oleh manajer keuangan. Setelah itu dapat dilakukan pengisian kembali dana kas kecil dengan mentransfer atau tarik tunai melalui bank utama perusahaan yang diketahui direktur. Dana kas kecil yang berupa uang tunai tersebut akan disimpan staff keuangan pada box penyimpanan khusus yang memiliki kunci/gembok. Staff keuangan akan meyerahkan dokumen bukti pengeluaran kas kecil, bon/bukti transaksi pengeluaran formulir pengeluaran kasbon kepada manajer FAT & GA untuk keperluan pengisian kembali dan cash count tiap pengisian kembali.



Sumber: Data Penelitian, 2023

Gambar 3. Bagan Alir Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Pada gambar 4, menunjukkan tahap selanjutnya jika *cash count* telah dilakukan, manajer FAT & GA akan mengklasifikasikan transaksi-transaksi tersebut kedalam *chart of account* perusahaan. Selanjutnya, staff pajak akan memberikan nomer urut pada setiap transaksi sebelum melakukan penjurnalan atas transaksi dana kas kecil pada *website "Accurate online"*. Setelah staff pajak telah melakukan penjurnalan atas dana kas kecil, manajer FAT & GA akan melakukan pemeriksaan menyeluruh saat menjelang akhir bulan.



Sumber: Data Penelitian, 2023

Gambar 4. Bagan Alir Pengisian Kembali Dana Kas Kecil (Lanjutan)

Catatan Akuntansi dan Fungsi Terkait

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, maka catatan akuntansi yang digunakan pada dana kas kecil PT FIRA yaitu, 1) Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran pada saat pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil. 2) Jurnal pemasukan kas kecil digunakan untuk mencatat transaksi pada saat pemohon

melakukan pengembalian atas piutang kasbon kas kecil dengan mendebit akun kas kecil dan mengkredit akun piutang kasbon. 3) Jurnal pengeluaran kas kecil digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas kecil yang diakumulasikan pada saat akan pengisian kembali dengan mendebit akun beban-beban dan mengkredit akun kas kecil. 4) Buku besar kas kecil digunakan sebagai catatan mutasi transaksi kas kecil pada saat setelah pengisian kembali.

Selain itu untuk fungsi terkait yang ada pada PT FIRA yaitu,

1. Fungsi kas dilakukan oleh staff keuangan, bertanggung jawab untuk melakukan permintaan pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil ke manajer FAT & GA.
2. Fungsi akuntansi dilakukan oleh manajer FAT & GA, bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi atas kelengkapan beserta kebenaran bukti/bon transaksi kas keluar saat pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dan melakukan penklasifikasian akun beban pada setiap transaksi.
3. Fungsi pemegang dana kas kecil dilakukan oleh staff keuangan, bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran kas kecil dan melakukan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
4. Fungsi pemeriksaan intern dilakukan oleh manajer FAT & GA, bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan atas dana kas kecil yaitu cash count tiap minggunya sebelum pengisian kembali dana kas kecil dan pemeriksaan penjurnalan yang ada pada website accurate online.

Penerapan Pengendalian Internal atas Dana Kas Kecil PT FIRA

Berikut penjabaran terkait penerapan pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA yang disajikan dalam tabel:

Tabel 1. Penerapan Pengendalian Internal atas Dana Kas Kecil

| NO | Teori | Kriteria | Praktik Di Lapangan | Kesesuaian |
|----|---|---|---|------------|
| 1. | Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. | Harus terpisah antara fungsi operasi dan penyimpanan dengan fungsi akuntansi. Semua tahapan transaksi tidak boleh dilakukan oleh satu fungsi saja. | Dalam pelaksanaan siklus dana kas kecil PT FIRA, tanggung jawab fungsional sudah terpisah secara tegas. Dilihat dari sudah terpisahnya staff yang bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan sementara terkait transaksi kas kecil dengan staff yang bertanggung jawab melakukan penjurnalan atas transaksi kas kecil dan staff yang melakukan pemeriksaan atas pertanggung jawaban bukti transaksi serta <i>cash count</i> saat akan pengisian kembali dana kas kecil. | Sesuai. |
| 2. | Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. | Setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk menyetujui transaksi tersebut. | Dalam pelaksanaan otorisasi terkait siklus dana kas kecil PT FIRA sudah sesuai dengan teori karena disetiap transaksi sudah melalui otorisasi/persetujuan oleh pegawai yang berwenang. | Sesuai. |
| 3. | Praktik yang sehat. | Penggunaan formulir bernomor urut Pemeriksaan mendadak dan transaksi tidak dilaksanakan oleh satu orang dari awal hingga akhir. Adanya perputaran jabatan dan keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. Adanya pencocokan asset fisik dengan catatan secara periodik. Pembentukan staff pemeriksa <i>intern</i> yang tidak melakukan fungsi operasi, fungsi | Dalam pelaksanaannya PT FIRA sudah sepenuhnya sesuai dikarenakan dari ke delapan kriteria praktik yang sehat hanya ada satu kriteria yang belum terlaksana, yaitu tidak adanya staff pemeriksa <i>intern</i> . Staff ini masih dilakukan oleh Manajer FAT & GA yang juga terlibat dalam fungsi akuntansi. | Sesuai. |

| NO | Teori | Kriteria | Praktik Di Lapangan | Kesesuaian |
|----|--|--|--|------------|
| | | penyimpanan dan fungsi akuntansi. | | |
| 4. | Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. | Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang berkaitan dengan <i>jobdesk</i> . Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. | Dalam pelaksanaannya PT FIRA sudah sesuai dengan teori yang ada karena pada praktiknya semua staff pada divisi keuangan memiliki kecakapan, pengalaman kerja dan pendidikan dibidang keuangan. | Sesuai. |

Berdasarkan tabel 1 maka hasil penelitian terkait pengendalian internal atas dana kas kecil dapat disimpulkan sudah terlaksana dengan baik. Dikarenakan dari 4 unsur pengendalian yang kemukaan oleh Mulyadi semuanya sudah terlaksana. Untuk itu berikut penjelasan mengenai ke empat unsur pengendalian internal yang ada di PT FIRA:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, pada unsur ini pengendalian internal sudah sesuai dengan teori yang ada dikarenakan sudah terpisahnya antara fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil. Fungsi akuntansi dipegang oleh manajer FAT & GA sedangkan fungsi pemegang kas kecil dipegang oleh staff keuangan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pada unsur ini pengendalian internal sudah terlaksana sesuai dengan teori yang ada dikarenakan pada setiap alurnya sudah melalui otorisasi oleh staff yang berwenang. Tanpa adanya otorisasi oleh staff yang berwenang, transaksi tersebut tidak dapat dijalankan.
3. Praktik yang sehat, pada unsur ini pengendalian internal yang ada sudah sesuai dengan teori namun ada satu kriteria dari kedepan kriteria yang ada yang belum terlaksana, yaitu tidak adanya staff pemeriksa *intern* yang tidak melaksanakan fungsi akuntansi karena pemeriksaan internal masih dilakukan oleh manajer FAT & GA yang juga melaksanakan fungsi akuntansi dan pemeriksaan terkait penjumlahan atas transaksi kas kecil akan dilakukan menjelang akhir bulan yang mengakibatkan sering adanya selisih pada sisi kredit pada saat sebelum pemeriksaan akhir bulan karena penjumlahan dilakukan setelah pengisian kembali dana kas kecil dan pada saat pengembalian atas piutang kasbon kas kecil masih ada karyawan yang menukarkan bon melebihi batas waktu yang ditentukan perusahaan.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, pada unsur ini pengendalian internal sudah sesuai dengan teori dikarenakan staff yang ada pada divisi keuangan seluruhnya memiliki pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian dalam bidang keuangan. Pada saat membuka lowongan pekerjaan untuk divisi keuangan, PT FIRA juga melakukan test tertulis berupa soal akuntansi dan perpajakan yang apabila kandidat tidak dapat menyelesaikan soal test tersebut maka akan dipertimbangkan kembali untuk diterima pada divisi keuangan.

Prinsip-prinsip Pengendalian Internal Dana Kas Kecil

Menurut [11] pengendalian internal kas kecil pada perusahaan memiliki beberapa prinsip, prinsip-prinsip pengendalian internal kas kecil meliputi:

1. Bukti pengeluaran kas kecil harus ditulis dengan tinta, ditandatangani oleh orang yang menerima uang dan kemudian di cap lunas. Bukti ini ditandai dengan formulir bukti pengeluaran kasbon kas kecil yang ditulis dengan tinta dan ditandatangani oleh pemohon dan staff keuangan dan pada saat bertanggung jawaban akan dicap lunas dengan melampirkan pula bon/ bukti transaksi pengeluaran.
2. Dana kas kecil dibentuk dengan jumlah tetap (*imperest system*) dan pemenuhan kembalinya harus dengan cek. Hal ini sesuai dengan PT FIRA yang tidak melakukan penjumlahan pada saat transaksi terjadi dan melakukan pengisian kembali dengan menyerahkan dokumen pengeluaran kas kecil beserta bukti transaksi apabil sudah disetujui manajer FAT & GA dan diketahui oleh Direktur Utama, namun pencairan dilakukan dengan pemindahan dana/ menstransfer dari rekening bank utama ke rekening kas kecil.

3. Pemeriksaan terhadap kas kecil dengan interval waktu berbeda-beda dan tidak diberitahukan sebelumnya. Pemeriksaan terjadi pada saat pengisian kembali dan pemeriksaan mendadak dari Direktur Utama pada saat berkunjung ke kantor dikarenakan Direktur Utama *Work From Home*. Pemeriksaan dilaksanakan secara mendadak dengan menghitung uang fisik yang ada dan menyamakan nominal yang di catat sementara.

Temuan dan Kendala

Proses Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kecil PT FIRA

Temuan dalam proses alur kas masuk dan kas keluar atas kas kecil PT FIRA antara lain yaitu staff keuangan yang bertugas sebagai pemegang dana kas kecil juga merangkap menjadi bagian kasa dan staff pajak merangkap sebagai staff bagian jurnal dan tidak ada bagan alir dana kas kecil yang dapat menunjang Standar Operasional Perusahaan (SOP).

Kendala yang ditemukan yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia pada divisi keuangan hal tersebut menyebabkan staff keuangan merangkap sebagai staff yang bertugas sebagai pemegang kas kecil dan staff bagian kasa/kasir lalu staff pajak merangkap pula menjadi staff bagian jurnal. Perangkapan jabatan dapat meningkatkan resiko *fraud* yang dapat merugikan perusahaan dan menurunnya kualitas kerja karena terbaginya *focus* kedalam beberapa pekerjaan. Dikarenakan perusahaan tidak memiliki bagan alir dana kas kecil yang menunjang SOP perusahaan dan tidak adanya dokumen tertulis SOP terkait dana kas kecil termasuk juga Surat Keputusan pembentukan kas kecil. menyebabkan sulit dikonfirmasi ketepatannya saat meneliti terkait transaksi dana kas kecil tersebut, terlebih perusahaan menjalankan proses dengan fleksibel yang menyebabkan apabila ada kesalahan akan berjalan berdasarkan kasus per kasus.

Penerapan Pengendalian Internal atas Kas Kecil PT FIRA

Temuan dalam penerapan pengendalian internal atas kas kecil di PT FIRA menunjukkan bahwa pemeriksaan terhadap penjumlahan transaksi kas kecil pada website Accurate Online hanya dilakukan menjelang akhir bulan, yang berimplikasi pada kurangnya ketepatan waktu dalam proses penjumlahan dan pengelolaan kas kecil. Hal ini diperparah oleh kurangnya ketegasan dalam penagihan pengembalian piutang kasbon, yang mengakibatkan beberapa karyawan mengembalikan piutang kasbon melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kendala utama yang ditemukan meliputi ketidakmampuan untuk melakukan penjumlahan transaksi kas kecil secara langsung setelah pengisian kembali, disebabkan oleh beban tanggung jawab lain yang dimiliki oleh staff yang bertugas melakukan penjumlahan. Akibatnya, pemeriksaan terhadap transaksi kas kecil menjadi terpusat pada akhir bulan, ketika seluruh transaksi harus sudah terjurnal dalam sistem Accurate Online. Selain itu, tidak adanya staff khusus yang ditugaskan untuk penagihan piutang juga menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap proses penagihan, dengan tanggung jawab ini dialihkan kepada staff keuangan yang sudah memiliki beban kerja lain. Kombinasi dari faktor-faktor ini telah mengakibatkan temuan-temuan dalam siklus pengendalian internal kas kecil yang memerlukan perhatian dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kas di perusahaan.

Solusi/Usulan Produk Penyelesaian Masalah

Proses Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kecil PT FIRA

Adapun usulan produk untuk menyelesaikan masalah dalam alur kas masuk dan kas keluar atas kas kecil antara lain ditambahkan SDM pada divisi keuangan agar meminimalisir adanya perangkapan jabatan yang memungkinkan terjadinya *fraud*, lalu perusahaan sebaiknya membuat dokumen tertulis mengenai SOP beserta bagan alir yang mengatur tentang transaksi dana kas kecil agar proses yang terjadi dapat dikonfirmasi ketepatannya dan memiliki acuan baku dalam melakukan transaksi.

Penerapan Pengendalian Internal atas Kas Kecil PT FIRA

Untuk mengatasi masalah yang timbul dalam penerapan pengendalian internal atas kas kecil, disarankan agar pemeriksaan terkait penjumlahan transaksi kas kecil dilakukan segera setelah staff pajak menginformasikan bahwa penjumlahan telah dilakukan. Langkah ini

memungkinkan deteksi selisih lebih awal, yang akan mempermudah penanganan masalah sebelum menumpuk pada akhir bulan. Selain itu, perlu adanya penunjukan staff pemeriksa internal yang khusus, yang tidak terlibat dalam fungsi operasi, penyimpanan, atau akuntansi. Dengan mengasingkan peran pemeriksa dari fungsi-fungsi tersebut, efektivitas pengendalian internal dapat lebih terjamin, mengurangi risiko konflik kepentingan dan memastikan bahwa semua aspek pengendalian berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Implementasi solusi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan kas kecil, serta memperkuat sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian internal atas dana kas kecil di PT FIRA, dapat disimpulkan bahwa meskipun proses alur pemasukan dan pengeluaran kas kecil telah sejalan dengan bagan alir dokumen sistem kas kecil yang mencakup fungsi terkait dan catatan yang digunakan, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian, disarankan agar divisi keuangan menambah sumber daya manusia (SDM) khusus untuk pemegang dana kas kecil dan bagian jurnal, guna menghindari perangkap jabatan yang dapat meningkatkan risiko terjadinya fraud. Selain itu, perusahaan perlu menyusun dan mengimplementasikan dokumen Standard Operating Procedure (SOP) tertulis yang mengatur transaksi dana kecil, sehingga ada acuan baku yang jelas. Evaluasi terhadap pengendalian internal yang diterapkan menunjukkan bahwa unsur-unsur dan prinsip-prinsip pengendalian internal kas kecil telah diterapkan dengan baik, namun keberadaan staff pemeriksa internal yang tidak terlibat dalam fungsi operasi, penyimpanan, dan akuntansi sangat penting untuk memastikan pemeriksaan yang lebih independen dan objektif. Dengan langkah-langkah perbaikan ini, PT FIRA diharapkan dapat memperkuat sistem pengendalian internal dan mengurangi risiko kesalahan serta penyimpangan dalam pengelolaan dana kas kecil.

Referensi

- [1] Mulyadi, "Sistem Akuntansi", vol. 4, Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [2] P. Indira, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa," Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- [3] Thomas, Tiez, Harrison, & Horngren, "Financial Accounting (Twelfth Edition), Upper Saddle River: Pearson Education, Inc. www.pearson.com/mylab/accounting, 2019.
- [4] Solechan. A, "Audit Sistem Informasi", Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- [5] Rahmayadi, A. "Analisis Prosedur Pengendalian Internal Dana Kas Kecil Pada Restoran Bakso Mas Gendut Bukit Besar Palembang", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.47747/Jismab.V2i3.416>, 2021.
- [6] Nursadikin, A. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT Jaya Mas Utama". 5(003), 833, 2019
- [7] Situmorang, V., Sitanggang, I., & Sitanggang, A, "Analisis Dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sabungan Marshal Tama (Studi Kasus Pada Pt. Sabungan Marshal Tama Pematang Siantar, Sumatera Utara)." 1, 283–289, 2022.
- [8] Setiadi, Y. M. "Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil Pada PT. Royal Ananta Kirtya Surabaya". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015
- [9] Spiteri, "Financial Accounting: From Its Basics To Financial Reporting And Analysis", Newcastle upon Tyne: Cambridge Scholars Publishing, 2020.
- [10] Agoes, S. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi 5)", Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [11] Baridwan, Z. "Intermediate Accounting (9th Ed.)". Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021.
- [12] D. Nurdiniah and E. Pradika, "Effect of good corporate governance, KAP reputation, its size and leverage on integrity of financial statements," International Journal of Economics and Financial Issues, vol. 7, no. 4, pp. 174–181, 2017.